

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan secara spesifik adalah studi kasus (*case study*), yang memfokuskan penyelidikan pada satu unit analisis secara intensif. Pemilihan studi kasus pada Dinas Logistik Lanud Iswahjudi memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam terhadap batasan-batasan sistem yang unik di lingkungan pangkalan udara tempur. Dengan metode ini, peneliti dapat menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa implementasi shalat berjamaah secara empiris mampu mempengaruhi kinerja teknis logistik dalam sebuah organisasi militer yang memiliki aturan ketat.¹

Karakteristik studi kasus dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, di mana peneliti berusaha memotret realitas implementasi bintal secara utuh. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data permukaan, tetapi juga menggali interaksi antara kebijakan komando pimpinan dengan respons spiritualitas prajurit. Pendekatan ini sangat efektif untuk membedah masalah yang kompleks di mana antara fenomena (shalat berjamaah) dan konteks

¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 18.

(disiplin kerja militer) tidak terlihat secara jelas batasannya, sehingga diperlukan analisis yang mendetail dan spesifik pada lokus tersebut.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh melalui perspektif subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai spiritual dalam shalat berjamaah diinternalisasi oleh personil TNI AU di Lanud Iswahjudi menjadi perilaku disiplin. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menangkap makna tersirat, motivasi, dan perasaan para personil yang tidak dapat diukur secara statistik, sehingga menghasilkan temuan yang deskriptif dan kaya akan konteks lapangan.³

Dalam pelaksanaan pendekatan kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*human instrument*) yang terjun langsung untuk melakukan observasi dan wawancara mendalam. Data yang dihasilkan bersifat kualitatif berupa narasi, dokumen, dan catatan lapangan yang kemudian diolah melalui proses reduksi dan kategorisasi. Penggunaan studi kasus menuntut peneliti untuk bersikap objektif namun tetap empatik dalam memahami budaya organisasi di Dinas Logistik, guna memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kredibilitas dan validitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan.⁴

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 56.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 25.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Pratama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 82.

Secara metodologis, integrasi pendekatan kualitatif dan studi kasus ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menyusun teori-teori substantif berdasarkan data yang ditemukan (*bottom-up*). Hal ini penting untuk mengisi kesenjangan penelitian mengenai korelasi antara kesalehan ritual dan profesionalisme kerja di TNI AU. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang aplikatif bagi satuan untuk meningkatkan kinerja personil melalui optimalisasi kegiatan bintal yang terukur dan berkelanjutan.⁵

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus (*case study*), yang difokuskan pada unit organisasi tertentu, yaitu Dinas Logistik Lanud Iswahjudi Magetan. Desain ini bertujuan untuk memberikan gambaran detail dan komprehensif mengenai mekanisme pembinaan mental melalui shalat berjamaah serta dampaknya terhadap profesionalisme prajurit.⁶ Melalui studi kasus, peneliti dapat menggali hubungan sebab-akibat yang kompleks antara aktivitas spiritualitas dengan performa kerja dalam konteks tugas logistik TNI AU yang dinamis.⁷ Peneliti memfokuskan perhatian pada suatu kasus secara intensif di lokasi spesifik, yaitu Dinas Logistik Lanud Iswahjudi Magetan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses pembinaan mental secara

⁵ John W. Creswell & J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Edisi Terjemahan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 154.

⁶ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terjemahan M.Z. Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), 45.

⁷ Mudjia Rahardjo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dari Teori ke Praktik* (Malang: UIN Maliki Press, 2020), 78.

menyeluruh dalam lingkungan militer yang memiliki aturan disiplin yang khas.

Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1: Tabel Desain Penelitian

Komponen Penelitian	Deskripsi Operasional
Fokus Penelitian	Implementasi Shalat Wajib Berjamaah sebagai sarana Pembinaan Mental (Bintal) dalam meningkatkan Disiplin dan Kinerja Personel Dinas Logistik.
Lokasi Penelitian	Dinas Logistik Lanud Iswahjudi, Magetan, Jawa Timur.
Subjek / Informan	1. Informan Kunci: Kadislog Lanud Iswahjudi. 2. Informan Utama: Perwira Bintal & Komandan Satker. 3. Informan Pendukung: Personel Bintara/Tamtama Dislog.
Data & Sumber Data	1. Data Primer: Hasil wawancara langsung dan catatan observasi lapangan. 2. Data Sekunder: <u>Laporan Pembinaan Personel</u> , absensi shalat, dan catatan disiplin satuan.
Teknik Pengumpulan Data	1. Observasi: Mengamati perilaku personel saat adzan dan proses ibadah. 2. Wawancara: Tanya jawab mendalam mengenai motivasi dan dampak spiritual. 3. Dokumentasi: Pengumpulan foto kegiatan dan arsip surat perintah.
Instrumen Penelitian	1. Peneliti sebagai instrumen utama (<i>Human Instrument</i>). 2. Pedoman Wawancara (<i>Interview Guide</i>). 3. Lembar Observasi & Alat Perekam.
Teknik Analisis Data	Model Interaktif (Miles & Huberman): 1. Reduksi Data: Menyaring data wawancara yang relevan. 2. Penyajian Data: Mendeskripsikan temuan dalam bentuk narasi. 3. Kesimpulan: Menarik kaitan antara ibadah dengan peningkatan kinerja.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti tidak menggunakan istilah populasi yang bertujuan untuk generalisasi statistik, melainkan menggunakan istilah data subjek penelitian. Data dalam penelitian ini berpusat pada lingkungan internal Dinas Logistik Lanud Iswahjudi

Magetan. Penentuan data didasarkan pada prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*), di mana subjek yang dipilih adalah mereka yang terlibat langsung dalam praktik ibadah shalat berjamaah serta memiliki tanggung jawab manajerial maupun teknis dalam operasional logistik TNI AU.⁸ Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi sering kali digantikan dengan istilah subjek penelitian atau informan. Penentuan subjek dilakukan secara *purposive* (sengaja dipilih) karena mereka dianggap memiliki informasi kunci atau mengalami langsung fenomena tersebut. Berikut adalah data yang menjadi subyek penelitian di Dinas Logistik Lanud Iswahjudi: Komandan Lanud Iswahjudi, Kepala Dinas Logistik (Kadislog) Lanud Iswahjudi, Kepala Seksi Pembinaan Mental (Kasi Bintel), Perwira, Bintara, dan Tamtama Dinas Logistik, Imam Masjid/Mushola di Lingkungan Dinas Logistik, Staf Administrasi/Personel Dinas Logistik, Rekan Kerja atau Atasan Langsung (Kasi/Kasubi).

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak menggunakan istilah sampel penelitian sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, melainkan menggunakan istilah sumber data atau informan.⁹ Hal ini dikarenakan fokus penelitian kualitatif bukan pada generalisasi hasil, melainkan pada kedalaman informasi dan pemahaman makna dari fenomena yang diteliti. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 81.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 92.

(*purposive*) dengan memilih individu yang dianggap paling memahami implementasi shalat wajib berjamaah di Dinas Logistik Lanud Iswahjudi, sehingga data yang diperoleh memiliki kredibilitas dan kedalaman yang memadai.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan pendukung yang meliputi Kepala Dinas Logistik, Kepala Seksi Pembinaan Mental, serta personel aktif di lingkungan Dinas Logistik Lanud Iswahjudi. Penentuan jumlah sumber data tidak dibatasi oleh angka statistik, melainkan didasarkan pada asas saturasi atau titik jenuh data, di mana penggalian informasi akan dihentikan apabila tidak ditemukan lagi variasi informasi baru yang relevan dengan variabel disiplin dan kinerja.

Data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu para personel TNI AU di Dinas Logistik, baik melalui wawancara maupun observasi langsung di masjid atau musala pangkalan.¹⁰ Data primer yang dimaksud adalah data pokok atau data utama dalam pokok pembahasan atau literatur kajian. Maka data primer yang disajikan peneliti data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi. Informan kunci, utama dan pendukung meliputi:

- 1) Komandan Lanud Iswahjudi: 1 orang
- 2) Kepala Dinas Logistik (Kadislog) Lanud Iswahjudi: 1 orang

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Pratama* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 143.

- 3) Kepala Seksi Pembinaan Mental (Kasi Bintel): 1 orang
- 4) Perwira, Bintara, dan Tamtama Dinas Logistik: 3-5 orang (dipilih berdasarkan variasi pengalaman dan jabatan)
- 5) Imam Masjid/Mushola di Lingkungan Dinas Logistik: 2-3 orang
- 6) Staf Administrasi/Personel Dinas Logistik: 1-2 orang
- 7) Rekan Kerja atau Atasan Langsung (Kasi/Kasubsi): 3-5 orang

Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi organisasi, catatan kedisiplinan, laporan kinerja tahunan, serta literatur relevan yang mendukung objektivitas temuan di lapangan.¹¹ Data sekunder dimaksud adalah data pendukung materi pokok. Data pendukung yang diperoleh dari dokumen resmi, seperti: data disiplin dan absensi personil, laporan kegiatan Pembinaan Mental (Bintel) satuan, arsip foto kegiatan shalat berjamaah dan lingkungan kerja.

Sumber data ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menjamin keterwakilan informasi. Informan kunci dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pejabat berwenang di Dinas Logistik, perwira bintel, serta personel yang aktif melaksanakan shalat berjamaah.¹² Penentuan sumber data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kaya dan

¹¹ Sandu Sifauddin & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2021), 67.

¹² Burhan Bungin, *Post-Qualitative Social Research Methods* (Jakarta: Prenada Media, 2020), 102.

mendalam (*thick description*) terkait implementasi kebijakan ibadah dan pengaruhnya terhadap etos kerja prajurit di lingkungan Lanud Iswahjudi.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian.¹⁴ Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode yang meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata pelaksanaan shalat berjamaah dan perilaku disiplin harian personel.¹⁵ Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi persepsi dan motivasi personel, sedangkan dokumentasi berfungsi untuk memvalidasi data administratif terkait capaian kinerja dan catatan pelanggaran disiplin yang ada.¹⁶

- a. Observasi Partisipatif, yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Melakukan pengamatan dengan cara merekam/mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur.¹⁷ Peneliti terlibat langsung mengamati

¹³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 89.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2022), 156.

¹⁶ Wahidmurni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 201.

¹⁷ John W. Creswell, *Research Design ...*, 254.

pelaksanaan shalat berjamaah di masjid pangkalan dan bagaimana personil kembali ke meja kerja pasca-ibadah.

- b. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*), peneliti melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan.¹⁸ Tanya jawab secara semi-terstruktur dengan informan untuk menggali persepsi mereka mengenai kaitan antara ibadah dengan tanggung jawab profesional. Adapun waktunya berbeda-beda hari dan jam.
- c. Studi Dokumen, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen, baik dokumen publik ataupun dokumen privat.¹⁹ Peneliti mengumpulkan data tertulis mengenai aturan internal pangkalan, jadwal kegiatan bintal, dan catatan prestasi atau pelanggaran personil.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya mengorganisasikan, memilah, mensintesis data, kemudian mencari dan menemukan pola, apa yang penting dan yang dipelajari, lalu memutuskan, dan menceritakannya kepada orang lain.²⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Syaodih, bersifat naratif kualitatif, yakni mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi kemudian menafsirkannya dengan mengarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.²¹ Teknik analisis data mengikuti model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan

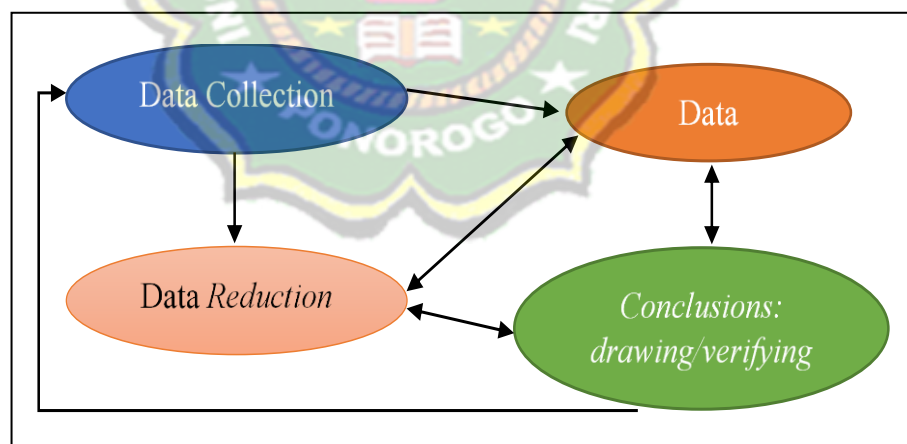
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., 210.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 16, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 285.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., 248.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., 289.

kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian tentang disiplin dan kinerja.²² Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif yang sistematis agar mudah dipahami, yang kemudian diverifikasi kebenarannya melalui diskusi dengan pakar atau perbandingan dengan teori-teori manajemen sumber daya manusia militer.²³ Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis analisis data Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).²⁴ Analisis data yang digunakan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Mode*)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), peneliti mengumpulkan data-data atau informasi. Merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada data yang berkaitan dengan disiplin dan kinerja dari hasil wawancara yang luas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

²² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2019), 33.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2021), 254.

²⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 282.

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*), peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori dengan teks bersifat naratif. peneliti mengolah data yang sudah dipilah dan dipilih dan menyusunnya secara sistematis dan menyajikannya dalam bentuk laporan ilmiah. Peneliti menyusun sekumpulan informasi dalam bentuk narasi deskriptif, bagan, atau tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) melalui bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga didapatkan kesimpulan yang kredibel. Peneliti memverifikasi data yang di dapat setelah melalui analisa, konfirmasi dan sinkronisasi dengan teori-teori terkait. Peneliti mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola atau hubungan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh shalat berjamaah terhadap profesionalisme prajurit.